

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan kepadanya. Tujuan ini dapat tercapai jika perusahaan memiliki sejumlah dana dan diwujudkan sebagai sarana untuk memperlancar aktivitas perolehan keuntungan. Sarana yang bernilai ini lebih sering disebut sebagai aktiva. Secara umum aktiva dibagi menjadi aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva berwujud dan aktiva lain-lain. Ditinjau dari segi fungsinya, dari segi jumlah dana yang diinvestasikan, dari segi perolehan maupun dari segi pengawasannya yang agak rumit sekalipun, aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat besar.

Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Namun jenis aktiva tetap yang dimiliki mungkin satu sama lainnya dapat berbeda, dalam hal ini permasalahannya dititik beratkan pada aktiva tetap berwujud. Aktiva tetap berwujud difokuskan pada pengelompokan yang telah ditetapkan oleh undang-undang perpajakan yang berlaku. Aktiva tetap berwujud dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok bangunan dan bukan bangunan.

Baik menurut akuntansi dan ketentuan perpajakan, nilai aktiva tetap tidak boleh dibebankan sekaligus sebagai biaya. Pembebanannya dilakukan melalui alokasi secara berangsur-angsur dengan cara penyusutan. Sistem seperti dalam istilah akuntansi disebut *accrual basic*, pengakuan terhadap biaya atau aktiva berdasarkan waktu penggunaan bukan pada saat dibayar. Hal ini berkaitan dengan laba perusahaan, jika pada saat aktiva tetap dibeli diakui sebagai biaya maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Undang-undang No. 17 tahun 2000, pasal 11 menegaskan bahwa penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian perbaikan atau perubahan harta berwujud, kecuali tanah yang berstatus hak milik dan digunakan untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut.

Besar kecilnya nilai penyusutan akan mempengaruhi besarnya biaya sebagai pengurangan dari pendapatan bruto yang secara langsung akan berdampak kepada keuntungan perusahaan. Perusahaan juga ingin menerapkan metode yang dapat mendekati kepada kenyataan yang sebenarnya. Setiap badan usaha komersial (mencari keuntungan pasti dikenakan pajak penghasilan). Pajak penghasilan ini dihitung dari laba yang diperoleh perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan tarif pajak yang telah ditetapkan. Jika biaya penyusutan kecil maka laba akan besar dan pajak penghasilannya juga ikut turun. Dalam perlakuannya maka pajak dianggap sebagai beban. Agar diperoleh gambaran

yang jelas mengenai penerapan metode penyusutan aktiva tetap untuk efisiensi pajak penghasilan, maka penulis memilih judul: "PENGARUH PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP PPh PADA PT. KAIBON INDAH MADIUN".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

"Bagaimana menentukan alternatif metode penyusutan aktiva tetap menurut efisiensi pajak penghasilan"

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah ini ditekankan pada penentuan alternatif metode penyusutan aktiva tetap berwujud (dalam hal non bangunan) menurut efisiensi pajak penghasilan PT. Kaibon indah Madiun.

Pembahasan yang dilakukan oleh penulis menggunakan asumsi bahwa besarnya penjualan, HPP, dan biaya lain selain biaya penyusutan yang diperoleh perusahaan dalam tiap periode sama atau tetap.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan metode penyusutan aktiva tetap secara fiskal dalam kaitannya dengan efisiensi pajak penghasilan.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari hasil perhitungan metode penyusutan aktiva tetap terhadap pajak penghasilan dan kebijakan baru yang dapat diperoleh perusahaan.

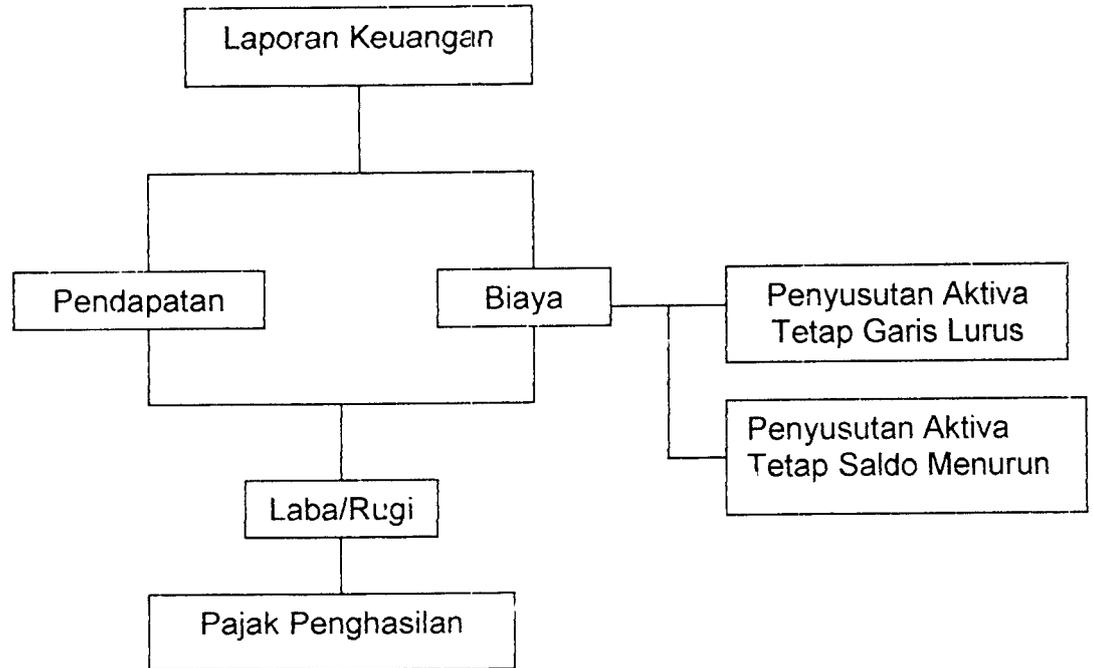
2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan yang antara lain:

- a. Untuk menambah wawasan akuntansi khususnya mengenai aktiva tetap dan penyusutan.
- b. Untuk memberikan bahan kajian dan referensi yang berkaitan dengan masalah ini, yaitu aktiva tetap dan penyusutannya serta pengaruhnya terhadap PPh.
- c. Dapat dimanfaatkan oleh pimpinan perusahaan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan.

E. Kerangka Pemikiran

Adapun bentuk pemikiran dari judul tersebut ialah



F. Metodologi Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan survei langsung dari kegiatan PT. KAIBON INDAH MADIUN dan penelitian terhadap dokumen laporan keuangan.

2. Jenis Data

Adapun jenis data-data yang digunakan ialah:

- a. Sejarah Perusahaan.
- b. Struktur Organisasi.
- c. Daerah Pemasaran.

- d. Jenis Aktiva Tetap.
- e. Laporan Keuangan Tahun 2000

3. Sumber Data

Adapun data yang oleh penulis adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melalui observasi ke obyek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Yaitu berhubungan dengan pengumpulan data secara teoritis sebagai landasan teori yang diperoleh dari buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diajukan.

b. Studi Lapangan

1. Metode interview, yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab/wawancara dengan petugas yang berwenang pada perusahaan yang diteliti.
2. Metode observasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada obyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh obyektif.
3. Metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan dengan catatan pada perusahaan.

5. Metode Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah:

- a. Penggunaan metode penyusutan aktiva tetap menurut perpajakan.

- b. Penerapan metode penyusutan aktiva tetap untuk memperoleh biaya penyusutan sebagai dasar perhitungan laba rugi.
- c. Pengaruh pajak penghasilan yang ditanggung perusahaan selama masa manfaat aktiva tetap.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mencoba menguraikan pengertian aktiva tetap, jenis aktiva tetap, prinsip aktiva tetap berwujud, cara perolehan aktiva tetap, pengertian penyusutan, faktor yang menentukan biaya penyusutan, metode dan tarif penyusutan, dasar penyusutan, pajak penghasilan.

BAB III. GAMBARAN UMUM/OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi, jenis aktiva tetap, dan pemasaran PT. KAIBON INDAH MADIUN.

BAB IV. ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan analisa metode penyusutan aktiva tetap tidak berwujud (dalam hal non bangunan) untuk efisiensi pajak penghasilan.

BAB V. PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

DAFTAR PUSTAKA